

# PERAN PASSION WIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENUMBUHKAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN

Gabriel Livandy<sup>1</sup>, Kartika Nuringsih<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [gabriel.115150312@stu.untar.ac.id](mailto:gabriel.115150312@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [kartikan@fe.untar.ac.id](mailto:kartikan@fe.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 21-08-2022, revisi: 01-10-2022, diterima untuk diterbitkan : 30-10-2022

## ABSTRAK

Seiring dengan program pembelajaran kewirausahaan, tujuan penelitian untuk menguji pengaruh passion wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan jumlah sampel 310 responden. Metode analisis menggunakan regresi struktural dengan pengolahan data menggunakan Smart-PLS. Hasil menunjukkan ketiga hipotesis diterima yaitu passion wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap intensi mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan. Ketiganya memiliki kontribusi terhadap pembentukan atau peningkatan intensi mahasiswa dalam kewirausahaan sehingga implementasi selanjutnya dapat dilakukan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) agar mahasiswa memiliki wawasan serta makin tertarik mengembangkan aktivitas atau rintisan bisnisnya menjadi aktivitas kewirausahaan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Intensi Berwirausaha, Passion Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

## ABSTRACT

Along with the entrepreneurship learning program, the research objective was to examine the effect of entrepreneurial passion, entrepreneurial knowledge and family environment on the entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics and Business at Tarumanagara University, Jakarta. The research design used a descriptive and quantitative approach with a sample size of 310 respondents. The analysis method uses structural regression with data processing using Smart-PLS. The results show that the three hypotheses are accepted, namely entrepreneurial passion, entrepreneurial knowledge and family environment, which have a significant positive effect on students' intentions in entrepreneurial activities. All three have contributed to the formation or improvement of student intentions in entrepreneurship so that further implementation can be carried out through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program so that students have insight and are more interested in developing their activities or business startups into sustainable entrepreneurial activities.

**Keywords:** Entrepreneurial Intentions, Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Wirausahawan diartikan sebagai seseorang atau individu yang memiliki kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis, mengumpulkan dan mengalokasikan sumber daya, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan mewujudkan gagasan inovatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan (Brahim, 2021). Seorang wirausahawan harus mampu menangkap peluang dan memiliki jiwa wirausaha tinggi untuk berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi. Dalam realisasinya, minat berwirausaha di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Mengacu pada data Biro Pusat Statistik (BPS) di tahun 2016 rasio wirausaha sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk Indonesia sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 3,47 persen (Saputra, 2022). Meskipun meningkat namun rasio tersebut masih leboh rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia

dan Thailand. Rendahnya ketertarikan menjadi wirausaha harus diatasi dengan melibatkan generasi muda menjadi wirausaha atau *young entrepreneurship*.

Berdasarkan Undang-Undang 40 Tahun 2009, pemuda merupakan warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan pada usia 16-30 tahun. Dalam rentang usia tersebut mahasiswa merupakan salah satu unsur pemuda yang memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja yang layak (*decent work*). Menumbuhkan ketertarikan mahasiswa (generasi muda) dalam aktivitas kewirausahaan merupakan tujuan program pengembangan kewirausahaan. Intensi berwirausaha diartikan sebagai keadaan pikiran yang mengarahkan dan membimbing perhatian seseorang, pengalaman, tindakan, penetapan tujuan, komunikasi, komitmen, organisasi dan jenis pekerjaan lain menuju berlakunya perilaku kewirausahaan (Hoang *et al.*, 2020). Namun dalam upaya menumbuhkan ketertarikan pemuda/mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan harus didasari oleh semangat berwirausaha atau "*entrepreneurial passion*". Sejalan dengan program pembelajaran kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi maka pembentukan *passion* menjadi penting diketahui secara akademis. Seberapa besar jumlah rintisan bisnis yang dihasilkan wirausaha baru di setiap tahun semesternya dapat digunakan sebagai standart awal memahami *entrepreneurial passion* di kalangan mahasiswa. Meskipun sudah difasilitasi melalui simulasi model bisnis dengan target melakukan pameran model bisnis di sejumlah pusat perbelanjaan terkenal di Jakarta tetapi keberhasilan atau keberanian merealisasikan tahap pengembangan ide menjadi rintisan bisnis masih rendah. Faktor apa yang mempengaruhi kondisi tersebut sehingga mahasiswa kurang tertarik melanjutkan menjadi rintisan bisnis.

Dalam konteks psikologi, *passion* atau gairah dalam aktivitas kewirausahaan penting dimiliki oleh calon wirausaha karena menumbuhkan ketertarikannya dalam kewirausahaan serta berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Intensi kewirausahaan diantaranya dibentuk oleh adanya *passion* terhadap kewirausahaan. Collewaert *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa *passion* sebagai kunci kesuksesan berwirausaha, memotivasi seseorang untuk memulai bisnis dan bertahan dalam situasi sulit. Chen *et al.*, (2009) *entrepreneurial passion* adalah sesuatu yang dapat memberikan perasaan positif yang intens kepada pengusaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, meningkatkan daya tahan dalam membahas gagasan dan memberikan motivasi untuk mewujudkan ide. Studi sebelumnya dilakukan oleh Biraglia & Kadile (2016); Fard *et al.*, (2018); Neneh (2020); Indyastuti *et al.*, (2021); Anjum *et al.*, (2021) menunjukkan pengaruh signifikan *entrepreneurial passion* terhadap *entrepreneurial intention* sehingga dinilai penting sebagai dasar dalam membentuk ketertarikan secara jangka panjang terhadap kewirausahaan.

*Entrepreneurial passion* merupakan perasaan positif yang secara sadar dialami seseorang terhadap keterlibatannya dalam kegiatan kewirausahaan terkait dengan peran yang bermakna dan menonjol bagi identitas diri pengusaha (Newman *et al.*, 2019). Berdasarkan definisi tersebut semangat kewirausahaan muncul ketika pengusaha menunjukkan perasaan positif yang kuat terhadap aktivitas kewirausahaan tertentu atau area tertentu. Cardon *et al.*, (2009) menjelaskan *entrepreneurial passion* meliputi *passion for inventing* (*passion* dalam penciptaan suatu produk/peluang usaha), *passion for founding* (*passion* mengkomersilkan dan memanfaatkan peluang), and *passion for developing* (*passion* memelihara, menumbuhkan, dan memperluas usaha). Sampai pada tataran ini menunjukkan *passion* memiliki dinamika serta membentuk ketertarikan dengan kewirausahaan sehingga memiliki tujuan mengantarkan keberhasilan atau mendukung kinerja bisnis (Mayoshe & Nuringasih, 2021); (Iyortsuun *et al.*, 2019).

Di samping aspek psikologis yang bersifat personal, terdapat dua factor lainnya yang dipertimbangkan turut membentuk ketertarikan dalam kewirausahaan yaitu pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Studi Hendrawan & Sirine (2017) menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan di Indonesia, sedangkan Ni & Ye (2018) menunjukkan pengaruh yang sama di China. Terkait dengan pembelajaran kewirausahaan, proses mendapatkan pengetahuan seputar aktivitas kewirausahaan diberikan melalui pendidikan kewirausahaan sehingga Hoang *et al.*, (2020) mengidentifikasi adanya hubungan *entrepreneurship education* dan *entrepreneurial intention* di Vietnam. Studi Arshad *et al.*, 2018 menyebutkan melalui edukasi kewirausahaan dapat membentuk passion pada kewirausahaan sehingga makin mendukung peran edukasi kewirausahaan dalam menumbuhkan intensi mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berusaha menciptakan pengetahuan kewirausahaan bagi mahasiswa sehingga diharapkan para lulusan atau alumni yang menyelesaikan studinya mampu menciptakan lapangan kerja. Pengetahuan kewirausahaan menjadi fondasi untuk membangun usaha agar memiliki keberhasilan di masa mendatang.

Demikian juga lingkungan keluarga sangat penting dalam mendukung keputusan menjadi wirausaha atau bagian norma subyektif yang membentuk intensi mahasiswa pada kewirausahaan. Penelitian Ahmed *et al.*, (2020) mengidentifikasi *family support* memberikan pengaruh terhadap intensi kewirausahaan. Demikian juga dengan Georgescu & Herman (2020) menunjukkan *family background* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Farrukh *et al.*, (2017), *family support* mempengaruhi intensi kewirausahaan. Meskipun demikian studi Sandi & Nurhayati (2019) mengidentifikasi pengaruh tidak terlalu kuat pada lingkungan keluarga terhadap intensi mahasiswa dalam kewirausahaan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat seorang wirausaha sehingga perannya sangat besar dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha pada putra/putrinya. Seseorang mendapat inspirasi dari keluarga atau dalam keluarga tersebut terdapat aktivitas bisnis sehingga dapat belajar bisnis dari lingkungan terdekat. Sejalan dengan kontroversi tersebut, keberadaan lingkungan keluarga sebagai lingkungan terdekat sehingga ketika seseorang dibesarkan dari lingkungan berprofesi sebagai pengusaha cenderung memiliki keterkaitan dengan kewirausahaan.

Sebagai upaya mendorong ketertarikan mahasiswa, model penelitian menempatkan tiga aspek meliputi passion wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Dikaji melalui *theory of planned behavior* (TPB) melalui pendidikan mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan sehingga membentuk kepercayaan diri (*perceived behavior control*) serta memperkuat sikap positifnya terhadap kegiatan kewirausahaan. Mekanisme ini membentuk ketertarikan atau meningkatkan minat menjadi wirausaha. Demikian juga dengan lingkungan keluarga merupakan realisasi dari norma subyektif (*subjective norms*) yang memberikan dukungan kepada putra-putrinya memulai dalam kegiatan kewirausahaan. Sementara itu terkait dengan passion mengindikasikan bahwa dengan adanya passion terhadap aktivitas kewirausahaan berarti mulai terbentuknya sikap positif (*attitude*) pada kewirausahaan. Mekanisme tersebut membentuk ketertarikan atau meningkatkan minat menjadi wirausaha.

Tujuan penelitian memberikan informasi kepada program studi yang sedang mengembangkan pembelajaran kewirausahaan tentang pentingnya memahami intensi kewirausahaan berdasarkan pada *entrepreneurial passion*. Karena tanpa berlandaskan pada semangat atau passion tersebut maka ketertarikan dalam kewirausahaan hanya bersifat temporary atau sementara. Salah satu cara untuk menumpuhkan *entrepreneurial passion* dapat dilakukan melalui berbagai pilihan kegiatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan program tersebut

institusi pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus menumpuhkan passion kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga meningkatkan ketertarikan dalam kewirausahaan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam membangun ketertarikan mahasiswa dalam kewirausahaan serta dengan mengacu pada berbagai studi sebelumnya maka rumusan masalah adalah apakah *passion* wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi intensi mahasiswa pada kewirausahaan?

## 2. METODE PENELITIAN

Menurut Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menempatkan intensi kewirausahaan sebagai variabel dependen sedangkan *passion* wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen. Populasi menggunakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara. Teknik pengambilan sampel secara simple random sampling dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dimana semua mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama terpilih sebagai responden. Jumlah sampel sebanyak 310 responden pesaing.

Tabel 1 pengukuran ke-5 konstruk mengacu pada indikator pada studi sebelumnya, yaitu: Linan & Chen (2006), Stenholm & Nielsen (2019), Murnieks *et al.*, (2012) Daryanto (2012), dan Slameto (2009). Keseluruhan indikator dalam skala interval kemudian dikembangkan menjadi kuisioner dengan skala 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Tabel 1. Penjabaran Indikator  
Sumber: Dari Berbagai Referensi

<i>Variabel</i>	<i>Sumber</i>	<i>Jumlah</i>
Intensi Berwirausaha	Linan & Chen (2006)	6
Passion Wirausaha	Stenholm & Nielsen (2019)	10
	Murnieks <i>et al.</i> , (2012)	4
Pengetahuan Kewirausahaan	Daryanto (2012)	6
Lingkungan Keluarga	Slameto (2009)	9

Pengujian meliputi validitas, reliabilitas, *coefficient of determination* ( $R^2$ ) dan pengujian hipotesis. Suatu indikator memiliki tingkat validitas baik apabila loading factor lebih besar dari 0,70 sedangkan *loading factor* pada rentang 0,50-0,60 dianggap cukup memenuhi kriteria. Pengujian reliabilitas untuk menguji keakuratan indikator masing-masing variabel menggunakan *Cronbach Alpha* dan *composite reliability*. Proses analisis data menggunakan regresi struktural dengan pengolahan data menggunakan Smart-PLS pada tingkat signifikansi penerimaan hipotesis sebesar Alpha 5% atau dengan nilai t-statistik sebesar 1.96.

Mengacu pada uraian sebelumnya tentang hubungan antara variable perumusan hipotesis:

H1: *Passion* wirausaha berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H2: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H3: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Keseluruhan ada sebanyak 310 responden yang mengisi kuisioner dan mengembalikan melalui google forms. Identifikasi profil terangkum di Tabel 2. Sebanyak 64,52% responden dari Program Studi Sarjana Manajemen sedangkan 35,48% dari Akuntansi. Di antara responden yang

terlibat ada sebanyak 60,32% mahasiswa sedangkan 29,67% mahasiswi. Terkait dengan usia pada rentang 19-23 tahun sehingga sesuai dengan usia di masa perkuliahan dengan responden terbanyak berusia 20-21 tahun kemudian 22 tahun dan yang paling sedikit berusia 19 dan 23 tahun. Pemaparan profil ini mewakili segala usia, program studi maupun jenis kelamin.

Tabel 2. Profil Responden  
Sumber: Diolah Penulis

<i>Keterangan</i>		<i>Persen</i>	<i>Jumlah</i>
Gender	Pria	60,32	187
	Wanita	39,67	123
Usia	19 tahun	4,52	14
	20 tahun	34,52	107
	21 tahun	46,13	143
	22 tahun	10,32	32
	23 tahun	4,52	14
Program Studi	Manajemen	64,52	200
	Akuntansi	35,48	110

### Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian validitas konvergen dengan nilai *outer loading* di atas 0.70. Enam indikator menghasilkan nilai *outer loading* kurang dari 0.70 (Lingkungan Keluarga-1; Lingkungan Keluarga-4; Lingkungan Keluarga-6; Pengetahuan Kewirausahaan-1; Pengetahuan Kewirausahaan-4; Pengetahuan Kewirausahaan-5) sehingga dikeluarkan dari instrumen. Nilai *outer loading* sesuai nilai *cross-loading* pada *discriminant validity* seperti pada Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Convergent Validity*  
Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS

<i>Indikator</i>	<i>Outer Loading</i>	<i>Indikator</i>	<i>Outer Loading</i>
Intensi Berwirausaha-1	0.802	Passion Wirausaha-1	0.734
Intensi Berwirausaha-2	0.754	Passion Wirausaha-2	0.735
Intensi Berwirausaha-3	0.791	Passion Wirausaha-3	0.732
Intensi Berwirausaha-4	0.808	Passion Wirausaha-4	0.773
Intensi Berwirausaha-5	0.759	Passion Wirausaha-5	0.783
Intensi Berwirausaha-6	0.742	Passion Wirausaha-6	0.778
Lingkungan Keluarga-2	0.729	Passion Wirausaha-7	0.790
Lingkungan Keluarga-3	0.734	Passion Wirausaha-8	0.826
Lingkungan Keluarga-5	0.828	Passion Wirausaha-9	0.791
Lingkungan Keluarga-7	0.886	Passion Wirausaha-10	0.812
Lingkungan Keluarga-8	0.883	Passion Wirausaha-11	0.937
Lingkungan Keluarga-9	0.794	Passion Wirausaha-12	0.913
Pengetahuan Kewirausahaan-2	0.720	Passion Wirausaha-13	0.722
Pengetahuan Kewirausahaan-3	0.786	Passion Wirausaha-14	0.749
Pengetahuan Kewirausahaan-6	0.731		

Tabel 4. Hasil Pengujian *Discriminant Validity*  
Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS

<i>Indikator</i>		<i>IB</i>	<i>LK</i>	<i>PK</i>	<i>PW</i>
Intensi Berwirausaha-1	IB01	0.802	0.537	-0.130	0.669
Intensi Berwirausaha-2	IB02	0.754	0.459	-0.186	0.679
Intensi Berwirausaha-3	IB03	0.791	0.585	-0.170	0.644
Intensi Berwirausaha-4	IB04	0.808	0.574	-0.130	0.657
Intensi Berwirausaha-5	IB05	0.759	0.446	-0.109	0.678
Intensi Berwirausaha-6	IB06	0.742	0.506	-0.109	0.574

Lingkungan Keluarga-2	LK02	0.462	0.729	0.053	0.357
Lingkungan Keluarga-3	LK03	0.456	0.734	0.025	0.355
Lingkungan Keluarga-5	LK05	0.493	0.828	-0.054	0.399
Lingkungan Keluarga-7	LK07	0.662	0.886	-0.063	0.572
Lingkungan Keluarga-8	LK08	0.664	0.883	-0.050	0.522
Lingkungan Keluarga-9	LK09	0.440	0.794	-0.040	0.363
Pengetahuan Kewirausahaan-2	PK02	-0.123	-0.080	0.720	-0.200
Pengetahuan Kewirausahaan-3	PK03	-0.150	0.008	0.786	-0.268
Pengetahuan Kewirausahaan-6	PK06	-0.127	-0.007	0.731	-0.271
Passion Wirausaha-1	PW01	0.620	0.423	-0.191	0.734
Passion Wirausaha-2	PW02	0.668	0.477	-0.297	0.735
Passion Wirausaha-3	PW03	0.637	0.438	-0.282	0.732
Passion Wirausaha-4	PW04	0.669	0.403	-0.228	0.773
Passion Wirausaha-5	PW05	0.708	0.480	-0.231	0.783
Passion Wirausaha-6	PW06	0.670	0.395	-0.268	0.778
Passion Wirausaha-7	PW07	0.667	0.467	-0.180	0.790
Passion Wirausaha-8	PW08	0.634	0.331	-0.323	0.826
Passion Wirausaha-9	PW09	0.671	0.445	-0.283	0.791
Passion Wirausaha-10	PW10	0.609	0.326	-0.326	0.812
Passion Wirausaha-11	PW11	0.729	0.423	-0.442	0.937
Passion Wirausaha-12	PW12	0.838	0.571	-0.187	0.913
Passion Wirausaha-13	PW13	0.577	0.454	-0.166	0.722
Passion Wirausaha-14	PW14	0.545	0.326	-0.29	0.749

Pada Tabel 4 menunjukkan setiap indikator memiliki nilai *cross-loading* lebih besar dibandingkan untuk mengukur variabel lainnya sehingga setiap indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan seperti halnya memenuhi kriteria validitas konvergen di Tabel 3.

Tabel 5 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dan *composite reliability* di atas 0,6 sehingga data yang didapatkan telah memenuhi kriteria reliabilitas pada ke-4 variabel yang digunakan dalam model penelitian. Perolehan nilai *Average Variance Extracted* atau AVE lebih besar dari 0.5 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam kondisi valid.

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas dan AVE  
Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted</i>
Intensi Berwirausaha	0.868	0.901	0.603
Passion Wirausaha	0.954	0.959	0.630
Pengetahuan Kewirausahaan	0.603	0.790	0.557
Lingkungan Keluarga	0.895	0.920	0.659

### Hasil Pengujian Hipotesis

Diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.771 sehingga Passion Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga dapat menjelaskan Intensi Berwirausaha sebesar 77,10% sedangkan sisanya 22,90% dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian ini. Dengan demikian untuk mendorong intensi mahasiswa terhadap aktivitas kewirausahaan dapat dilakukan melalui ke-3 variabel tersebut. Pengujian hipotesis mengidentifikasi *path coefficient* pada Tabel 6.

Tabel selanjutnya menunjukkan hasil pengujian hipotesis mengacu pada kriteria bahwa nilai *t-statistics* di atas 1.96 atau *p-values* lebih kecil 0.05. Diperoleh nilai t-statistik sebesar 25.671 berarti lebih besar dari 1.96 atau nilai *p-values* sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari 5%. Sesuai

dengan hasil tersebut hipotesis pertama (H1) diterima sehingga dapat dikatakan Passion Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

Tabel 6. Hasil *Path Coefficient*  
Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS

<i>Path Coefficient</i>	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
Passion Wirausaha > Intensi Berwirausaha	0.703	0.699	0.027	25.671	0.000
Pengetahuan Kewirausahaan > Intensi Berwirausaha	0.063	0.054	0.029	2.129	0.034
Lingkungan Keluarga > Intensi Berwirausaha	0.289	0.292	0.030	9.567	0.000

Pengetahuan kewirausahaan menghasilkan t-statistik sebesar 2.129 berarti lebih besar dari 1.96 atau *p-values* sebesar 0.034 berarti lebih kecil dari 0.05. Sesuai hasil tersebut, hipotesis kedua (H2) diterima, sehingga dikatakan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Terakhir diperoleh nilai t-statistik sebesar 9.567 berarti lebih besar 1.96 atau nilai *p-values* sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05. Sesuai dengan hasil tersebut hipotesis ketiga (H3) diterima, sehingga dapat dikatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Berwirausaha.

## Diskusi

Secara keseluruhan ketiga determinan memberikan efek positif terhadap pembentukan intensi sehingga terjadi mekanisme searah terhadap intensi kewirausahaan. Jika ketiganya dikelola dengan baik maka menjadi mekanisme yang kokoh dalam menumbuhkan atau mendorong minat mahasiswa terhadap aktivitas kewirausahaan. Pengaruh passion wirausaha terhadap intensi berwirausaha terbesar dibandingkan variabel lain. Hasil sesuai Biraglia & Kadile (2016); Neneh (2020); Anjum *et al.*, (2021); Syed *et al.*, (2020); Murad *et al.*, (2021), Indyastuti *et al.*, (2021) passion wirausaha berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Berbagai studi tersebut memberikan bukti peran passion dalam membentuk intensi tersebut seperti: (1) berpengaruh secara langsung pada intensi, (2) memediasi *creativity* (Murad *et al.*, 2021), *spiritual intelligence* (Fard *et al.*, 2018), terhadap intensi, (3) dimediasi oleh variabel *innovativeness* (Syed *et al.*, (2020), *self-efficacy* (Indyastuti *et al.*, 2021), (Biraglia & Kadile (2016) untuk berpengaruh terhadap intensi, dan (4) dintervensi oleh variabel *university support* dalam membentuk intensi (Anjum *et al.*, (2021). Hasil tersebut menunjukkan passion wirausaha memiliki keterkaitan kuat terhadap kewirausahaan.

Passion wirausaha memberikan pengaruh terbesar yang menunjukkan adanya hasrat kuat dari mayoritas responden terhadap kewirausahaan. Sejalan dengan pembelajaran dan misi institusi sebagai *entrepreneurial university*, dukungan insitusi melalui pembelajaran kewirausahaan membentuk passion tersebut. Hasil sesuai dengan studi sebelumnya (Mayoshe & Nuringsih, 2021). Jika diselaraskan dengan TPB maka passion membentuk penilaian positif atau sikap mahasiswa terhadap aktivitas kewirausahaan sehingga menjadi tertarik dengan aktivitas kewirausahaan. Secara konseptual dijelaskan sebelumnya oleh Cardon *et al.*, (2009) bahwa *entrepreneurial passion* sebagai multi-dimensional meliputi: “*passion for inventing, passion for founding, and passion for developing*” sehingga perlu dukungan jangka panjang dari berbagai pihak dalam menjalankan dinamika tahapan tersebut. Melalui hasil ini program pembelajaran kewirausahaan dapat memperkaya mekanisme pembelajaran berbasis pada passion tersebut.

Lingkungan keluarga berpengaruh kuat setelah passion terhadap intensi berwirausaha. Penelitian sejalan dengan Georgescu & Herman (2020) menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa dalam membangun kewirausahaan di Rumania. Hasil tersebut sesuai dengan Farrukh *et al.*, (2017) pada mahasiswa di Islamabad. Hasil menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Jika dikaitkan dengan TPB maka lingkungan keluarga menunjukkan adanya norma subyektif (*subjective norms*) bagi calon wirausaha sehingga menjadi variabel kedua yang memiliki kontribusi kuat terhadap pembentukan atau peningkatan intensi mahasiswa dalam kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil sesuai Hendrawan & Sirine (2017); Ni & Ye (2018); Galvao *et al.*, (2018) bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan akan meningkat atau menumbuhkan intensi berwirausaha. Demikian juga pengetahuan kewirausahaan menambahkan wawasan mahasiswa sehingga membentuk kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) yang akhirnya berdampak positif terhadap intensi berwirausaha. Dalam implementasi selanjutnya, institusi pendidikan dapat melibatkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mempraktekan aktivitas bisnis dan entrepreneurial sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk melanjutkan menjadi rintisan bisnis. Kolaborasi industri dan pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan terkait dengan *risk-taking*, *innovativeness*, *networking* dalam menemukan gagasan, memulai ide bisnis dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Melalui pertukaran mahasiswa juga memberikan wawasan atau insight bagi mahasiswa dalam memahami kewirausahaan dari kampus lain di dalam maupun dari luar negeri. Dengan demikian diharapkan dapat memperkuat intensi tersebut sehingga terbentuk keinginan untuk menempatkan entrepreneurship sebagai bagian *path carrier*-nya setelah lulus dari jenjang sarjana manajemen.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian menunjukkan ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian passion wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi mahasiswa dalam kewirausahaan. Passion menghasilkan pengaruh terkuat sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses pembelajaran kewirausahaan kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dari segi unit analisis pada lingkup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sehingga belum menyentuh responden pada fakultas lainnya. Hasil menunjukkan *passion* berwirausaha memiliki pengaruh paling besar sehingga dapat dilakukan upaya menumbuhkan atau menjaga passion mahasiswa mulai dari penemuan ide, pendirian dan pengembangan suatu aktivitas entrepreneurial. Demikian juga dengan lingkungan keluarga perlu diperhatikan sehingga perlu edukasi dan informasi bagi keluarga untuk membantu mendukung intensi berwirausaha. Studi selanjutnya menempatkan passion wirausaha secara dimensional antara *passion for investing*, *passion for founding* dan *passion for developing* supaya dapat terdeteksi pada passion yang mana yang memberikan signal terhadap intensi kewirausahaan. Selain itu menempatkan passion wirausaha sebagai variabel mediasi yang menghubungkan variabel eksogen spesifik tertentu dengan terbentuknya intensi kewirausahaan.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara atas kontribusinya dalam pelaksanaan Tugas Akhir melalui SPK No: 0459-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2022. Terima kasih kepada mahasiswa-mahasiswi di Prodi Sarjana Manajemen dan Akuntansi yang telah bersedia sebagai responden dalam penelitian ini.



## REFERENSI

- Ahmed, I., Islam, T. & Usman, A. (2021), Predicting entrepreneurial intentions through self-efficacy, family support, and regret: A moderated mediation explanation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, Vol. 13 No. 1, 26-38. <https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2019-0093>
- Anjum, T., Petra, H., Amoozegar, A. & R.T. Anees, R.T. (2021). The Impact of Entrepreneurial Passion on the Entrepreneurial Intention: Moderating Impact of Perception of University Support. *Administrative Sciences* 11, 45, 1-14. <https://doi.org/10.3390/admsci11020045>
- Arshad, M., Farooq, O. & Afzal, S. (2018). The role of entrepreneurship education in developing a passion for business. *Global Business and Organizational Excellence*, 38(1), 15–21. doi:10.1002/joe.21896
- Brahim, M.E.E. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan: Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Biraglia, A. & Kadile, V. (2016). The Role of Entrepreneurial Passion and Creativity in Developing Entrepreneurial Intentions: Insights from American Homebrewers. *Journal of Small Business Management*, 55(1), 170–188. DOI: 10.1111/jsbm.12242
- Cardon, M.S., Wincent, J., Singh, J. & Drnovsek, M. (2009). The nature and experience of entrepreneurial passion. *Academy of Management Review*, 34(3), 511-32
- Chen, X.-P., Yao, X. & Kotha, S. (2009). Entrepreneur Passion and Preparedness in Business Plan Presentations: A Persuasion Analysis of Venture Capitalists' Funding Decisions. *Academy of Management Journal*, 52(1), 199-214. Doi:10.5465/amj.2009.36462018
- Collewaert, V., Anseel, F., Crommelinck, M., De Beuckelaer, A. & Vermeire, J. (2016). When Passion Fades: Disentangling the Temporal Dynamics of Entrepreneurial Passion for Founding. *Journal of Management Studies*, 53(6), 966–995. Doi:10.1111/joms.12193
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Grava Media
- Fard, M.H., Amiri, N.S., Oboudi, M. & Ramezani, S. (2018). Spiritual Intelligence and Social Entrepreneurial Intentions Among Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Passion. *Entrepreneurship Education and Research in the Middle East and North Africa (MENA)*, 169–191. Doi:10.1007/978-3-319-90394-1\_10
- Farrukh, M., Khan, A.A., Shahid Khan, M., Ravan Ramzani, S. & Soladoye, B.S.A. (2017). Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 13(4), 303–317. Doi:10.1108/wjemds-03-2017-0018
- Galvão, A., Marques, C.S. & Marques, C.P. (2018). Antecedents of entrepreneurial intentions among students in vocational training programmes. *Education + Training*, 60(7/8), 719–734. Doi:10.1108/et-03-2017-0034
- Georgescu, M.A. & Herman, E. (2020). The Impact of the Family Background on Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis. *Sustainability*, 12(11), 4775. Doi:10.3390/su12114775
- Hendrawan, J.S. & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 02, No. 03, September, 291-314
- Hoang, G., Le, T.T.T., Tran, A.K.T., & Du, T. (2020). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of University Students in Vietnam: The mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education + Training*. Doi:10.1108/et-05-2020-0142
- Indyastuti, D.L., Suwandari, L. & Fitrijadi, K.R. (2021). The Relationship between Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Self Efficacy, and Entrepreneurial Intention in

- Housewife's Context. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 14 No.2 September, 243-259
- Iyortsuun, A.S., Nmadu, M.T., Dakung, R. & Gajere, M.C. (2019). Entrepreneurial Passion and Venture Performance: A Proposed Framework. *Management Research Review*. doi:10.1108/mrr-10-2018-0382
- Liñán, F. & Chen, Y. (2006). Testing the entrepreneurial intention model on a two-country sample. <http://hdl.handle.net/11441/60716>
- Mayoshe, B. & Nuringsih, K. (2021). Understanding Entrepreneurial Passion Among New Entrepreneurs. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*
- Murad, M., Li, C., Ashraf, S. F. & Arora, S. (2021). The Influence of Entrepreneurial Passion in the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention. *International Journal of Global Business and Competitiveness*, 16(1), 51–60. Doi:10.1007/s42943-021-00019-7
- Murnieks, C.Y., Mosakowski, E. & Cardon, M.S. (2012). Pathways of Passion. *Journal of Management*, 40(6), 1583–1606. Doi:10.1177/014920631143385553
- Neneh, B. N. (2020). Entrepreneurial Passion and Entrepreneurial Intention: The Role of Social Support and Entrepreneurial Self-Efficacy. *Studies in Higher Education*, 1-17. Doi:10.1080/03075079.2020.1770716
- Newman, A., Obschonka, M., Moeller, J. & Chandan, G.G. (2019). Entrepreneurial Passion: A Review, Synthesis and Agenda for Future Research. *Applied Psychology*, 0(0), 1-45
- Ni, H. & Ye, Y. (2018). Entrepreneurship Education Matters: Exploring Secondary Vocational School Students' Entrepreneurial Intention in China. *The Asia-Pacific Education Researcher*. Doi:10.1007/s40299-018-0399-9
- Sandi, A. & Nurhayati, M. (2020). Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention. *In 4<sup>th</sup> International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)*, 9-12
- Saputra, D. (2022). <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220612/9/1542654/pip-rasio-wirusaha-indonesia-kalah-dari-singapura-kenapa diakses 5 November 2022>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Stenholm, P. & Nielsen, M.S. (2019). Understanding The Emergence of Entrepreneurial Passion. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 25(6), 2019, 1368-1388 Doi:10.1108/ijebr-02-2018-0065
- Syed, I., Butler, J.C., Smith, R. M. & Cao, X. (2020). From Entrepreneurial Passion to Entrepreneurial Intentions: The Role of Entrepreneurial Passion, Innovativeness, and Curiosity in Driving Entrepreneurial Intentions. *Personality and Individual Differences*, 157, 109758. Doi:10.1016/j.paid.2019.109758